



Kendaraan bergerak padat merayap setelah keluar dari pintu tol Gadog, Ciawi, Bogor, Jawa Barat.

LIBUR PANJANG Puncak dan Bandara Ramai

Bali menjadi tujuan paling padat.

BOGOR — Pada libur panjang yang bertepatan dengan peringatan wafatnya Isa Almasih kali ini, lebih dari 35 ribu kendaraan wisatawan memasuki kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat. Arus lalu lintas dari Jakarta menuju Jalan Raya Puncak macet total sepanjang 8 kilometer. "Jumlah kendaraan diperkirakan terus bertambah hingga Sabtu besok (hari ini)," kata Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Bogor Ajun Komisaris Edwin Affandi di Simpang Gadog, Ciawi, Bogor, kemarin.

Titik kemacetan, Edwin menjelaskan, terjadi dari gerbang Tol Ciawi, Simpang Gadog, Megamendung, Taman Wisata Matahari, Pasar Cisarua, dan Taman Safari Indonesia. Untuk mengurai macet, dia menga-

takan, petugas memberlakukan sistem satu jalur dengan memprioritaskan kendaraan dari arah Jakarta. Akibatnya, jalur kendaraan dari Puncak maupun Cianjur sebagian ditutup di Riung Gunung.

Kepala Shift Gerbang Tol Ciawi, Darusalam, mengatakan jumlah kendaraan bertambah sampai 30 persen. Pada hari libur biasa, menurut dia, jumlah kendaraan dari Jakarta yang keluar dari tol menuju Puncak 10-12 ribu unit. "Pada liburan kali ini mencapai 17.024 kendaraan," ujarnya.

Kemacetan tak hanya terjadi di jalur menuju Puncak. Di Kota Bogor, kemacetan juga terjadi di Jalan Soleh Iskandar menuju Tol Bogor Ring Road dan Jalan Raya Pajajaran. "Kepadatan ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang berwisata di Kota Bogor," kata Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Bogor Kota Ajun Komisaris

Erwinsyah. Selain itu, dia melanjutkan, ada ritual Ceng Beng atau ziarah ke makam leluhur etnis Tionghoa di Pemakaman Gunung Gadung, Cipaku, Bogor Selatan, Kota Bogor.

Pemandangan serupa juga terjadi di Bandar Udara Soekarno-Hatta. Manajer umum PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Soekarno-Hatta, Yudis Tiawan, mengatakan jumlah penumpang pada Rabu lalu masih terbilang normal, yakni 77.154 ribu penumpang dari Terminal 1. Angka ini kemudian naik menjadi 89.360 ribu penumpang keesokan harinya. "Terjadi peningkatan sekitar 16 persen," katanya.

Yudis melanjutkan, tujuan penerbangan paling padat adalah Bali. Selain wisatawan, bandara dipadati oleh jemaah yang baru kembali dari ibadah umrah.

● ARHITA U. SURBAKTI | AYU CIPTA